

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan landasan teori guna mendukung teori yang diajukan, hal tersebut menjadi salah satu acuan penelitian. Sehingga penulis dapat mengembangkan teori yang diajukan dengan guna untuk mengkaji penelitian yang dilaksanakan. Akan dilakukan pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan. Maka dari itu berikut ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini.

##### a. **Mien & Thao (2015)**

Tujuan dari penelitian Nguyen *et al* (2015) adalah untuk meneliti hubungan perilaku manajemen keuangan pribadi dengan sikap keuangan pribadi, pengetahuan keuangan dan *locus of control*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 307 responden pemuda yang berusia 19 sampai 30 tahun yang belajar atau bekerja di Ho Chi Min City. Metode analisis utama yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah structural equation model (SEM).

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa, ketiga faktor utama memiliki efek langsung pada perilaku manajemen keuangan dan berpengaruh signifikan positif

Persamaan penelitian Nguyen *et al* (2015) dengan penelitian ini terletak pada

1. Penelitian tentang perilaku pengelolaan keuangan.
2. Selain itu adanya kesamaan variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *locus of control*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah :

1. Peneliti menggunakan masyarakat Indonesia khususnya wilayah Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan responden di wilayah Ho Chi Minh, Vietnam
2. Peneliti tidak memiliki variabel sikap keuangan dan *locus of control* sebagai variabel bebas sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel tersebut sebagai variabel bebas
3. Peneliti memiliki variabel terikat berupa persiapan dana pensiun sedangkan
4. Penelitian terdahulu menggunakan *personal financial management behavior*.
5. Peneliti menggunakan teknik analisis SPP sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis yang digunakan yaitu (SEM) Smart PLS.

**b. Grable et al. (2009)**

Grable et al. (2009) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan lintas budaya dengan sampel orang Amerika dan Korea dengan mengetahui hubungan antara pengetahuan keuangan, locus of control dan pendapatan. Data pada penelitian Grable et al (2009) diambil pada tahun 2007 dengan teknik pemilihan sampel yaitu convenience sampling yang terdiri dari orang Amerika asli (terutama orang kulit putih non-Hispanik) dan orang Korea Selatan yang tinggal tidak menetap Amerika Serikat pada saat pengumpulan berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan Grable et al. (2009) yaitu uji-t untuk membandingkan perilaku manajemen keuangan orang Korea dengan Amerika, analisis regresi berganda dan uji Sobel untuk menentukan locus of control memediasi pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa orang Asia lebih bertanggung jawab secara financial, pengetahuan ekaugan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, locus of control eksternal tidak berpengaruh negative terhadap perilaku manajemen keuangan namun locus of control eksternal memediasi antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan, dan pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni.

1. Penelitian mengambil tentang financial management behavior.
2. Memiliki vairabel bebas yaitu pengetahuan keuangan dan locus of control eksternal.

Perbedaan penelitian

1. Peneliti saat ini tidak menggunakan variabel independen pendapatan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas pendapatan.
2. Responden yang dipilih peneliti saat ini merupakan masyarakat surabaya sedangkan responden dari penelitian terdahulu adalah warga Negara Amerika Serikat dan Korea Selatan yang tinggal tidak menetap di Amerika Serikat

**c. Kholilah & Iramani (2013)**

Tujuan dari penelitian Kholilah & Iramani (2013) adalah untuk menguji pengaruh Locus of Control, Pengetahuan Keuangan dan Income terhadap Financial Management Behavior. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 104 responden dimana teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling dengan karakteristik responden yang tinggal di Surabaya. Variable yang digunakan locus of control (kontrol diri). Pengetahuan keuangan dan Income (pendapatan).

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa tidak ada pengaruh langsung variabel pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan, locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Kholilah dan Iramani adalah.

1. Menggunakan variable terikat perilaku pengelolaan keuangan.
2. Teknik pengumpulan datanya yang menggunakan kuesioner.

Perbedaan ini dengan penelitian Kholilah dan Iramani yakni :

1. Peneliti sekarang memiliki variabel terikat berupa persiapan dana pensiun sedangkan penelitian terdahulu menggunakan financial management behavior.
2. Peneliti sekarang menggunakan responden masyarakat yang tinggal di Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan responden masyarakat Surabaya.

3. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Structural Equation Modelling (SEM) pada AMOS. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis SPP.

**d. Ida & Cinthia (2010)**

Ida & Dwinta (2010) meneliti tentang perencanaan hari tua pada pekerja. Peneliti tersebut menggunakan sampel sebanyak 130 responden pekerja di Kota Bogor. Metode yang digunakan melalui teknik wawancara dengan alat bantu kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yakni regresi logistik binari. Variabel terikat yang digunakan peneliti terdahulu adalah perencanaan keuangan hari tua. Variabel bebas yang digunakan adalah locus of control, pengetahuan keuangan dan pendapatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah Metode yang digunakan adalah metode survei.

Perbedaan penelitian yang akan digunakan dengan peneliti terdahulu adalah:

1. Peneliti terdahulu menggunakan variabel bebas status pernikahan, sementara peneliti sekarang menggunakan variabel bebas pengetahuan keuangan, pendapatan, locus of control eksternal.
2. Perbedaan terletak pada wilayah penyebaran, peneliti terdahulu melakukan penyebaran di wilayah Bogor, sementara peneliti sekarang melakukan penyebaran di wilayah Surabaya.

- 3 Peneliti terdahulu memiliki responden pekerja di Kota Bogor, sedangkan peneliti sekarang memilih responden pekerja dan pengelola keuangan yang bertempat tinggal di Surabaya.

**e. Lusardi & Mitchell (2011)**

Lusardi & Mitchell (2011) meneliti tentang pemahaman orang Amerika tentang ekonomi dan keuangan untuk merencanakan masa pensiun. Penelitian tersebut menggunakan sample sebanyak 1.200 responden yaitu masyarakat yang ada di Amerika Serikat. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Variabel terikat yang digunakan peneliti terdahulu adalah perencanaan pensiun, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah demografi, perilaku, sikap, dan literasi keuangan. Teknik yang digunakan yakni *WarpPls 6.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan perencanaan pensiun.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah:

1. variabel bebas yang akan digunakan yaitu literasi keuangan dan variabel terikat yaitu perencanaan pensiun.
2. metode yang akan digunakan adalah metode survei dan teknik pengambilan data melalui kuesioner,

Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada wilayah penyebaran data dan responden yang diteliti. Peneliti terdahulu respondennya adalah pekerja di Amerika Serikat, sedangkan peneliti sekarang respondennya adalah pekerja yang berdomisili di Surabaya.

**f. Moorthy et al. (2012)**

Moorthy, *et al* (2012) meneliti tentang perilaku perencanaan pensiun di Malaysia. Peneliti terdahulu menggunakan sampel sebanyak 300 responden individu yang bekerja di Malaysia. Metode yang digunakan adalah metode survey, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Variabel terikat yang digunakan penelitian terdahulu adalah perencanaan keuangan hari tua. Variabel bebas yang digunakan adalah sikap pensiun, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan usia. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu yakni ANOVA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pensiun, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan usia berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah

1. variabel terikat yakni perencanaan dana pensiun
2. menggunakan teknik pengambilan data dengan kuesioner.

Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah terletak pada wilayah penyebaran data dan responden yang diteliti. Peneliti memiliki responden pekerja di Malaysia, sedangkan dalam penelitian ini respondennya adalah pekerja dan berdomisili di Surabaya.

**g. Shinta & Lestari (2019)**

Tujuan dari penelitian Shinta & Lestari (2019) adalah untuk mengetahui perilaku keuangan manajemen dan perilaku keuangan konsumtif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sampel yang ditentukan sebanyak 180 responden yang mana teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

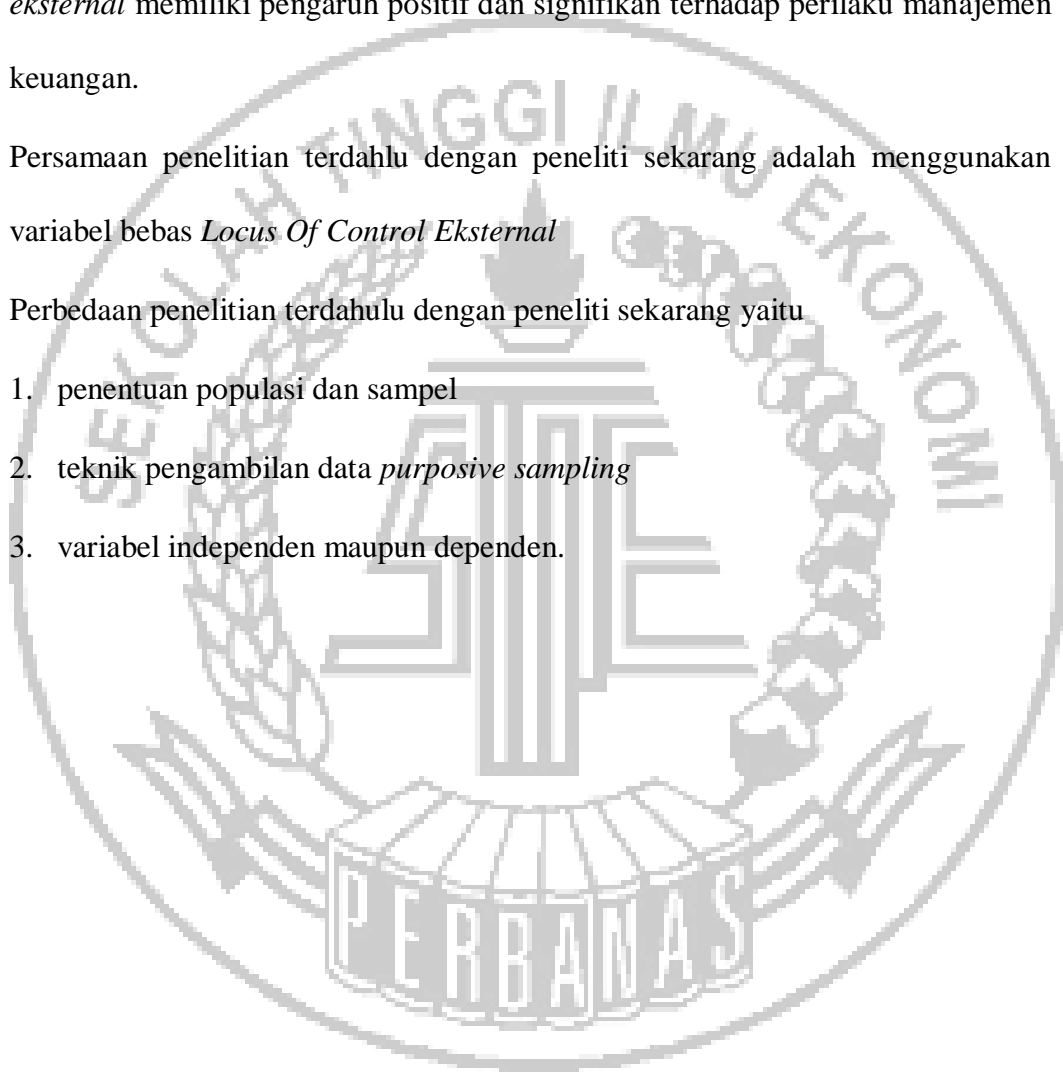
Populasi yang ditentukan adalah di Sidoarjo. Variabel independen yang digunakan *Financial knowledge* dan *Lifestyle pattern*, serta variabel dependen yang digunakan Perilaku Manajemen Keuangan Wanita Karir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan *financial* dan *locus of control eksternal* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah menggunakan variabel bebas *Locus Of Control Eksternal*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu

1. penentuan populasi dan sampel
2. teknik pengambilan data *purposive sampling*
3. variabel independen maupun dependen.





**TABEL 2.1**  
**PERBEDAAN DAN PERSAMAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU**

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Teknik Analisis	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<b>Nguyen at all(2015)</b>	sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan <i>locus of control</i>	perilaku manajemen keuangan	<i>Regression Analysis</i>	Pekerja di Vietnam	Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan sedangkan <i>locus of control</i> eksternal berpengaruh negative signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
2.	<b>Kholila &amp; Iramani (2013)</b>	manajemen keuangan, <i>locus of control</i> , dan pendapatan	<i>perilaku manajemen keuangan</i>	AMOS	Pekerja di Surabaya	Tidak ada pengaruh langsung perilaku manajemen keuangan dengan pengetahuan keuangan dan pendapatan. <i>Locus of control</i> berpengaruh positif dan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan
3.	<b>Grable at all (2009)</b>	<i>locus of control</i> , pengetahuan keuangan dan pendapat	perilaku manajemen keuangan	<i>Regression Analysis</i>	Masyarakat Korea yang hidup di Amerika	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif, <i>locus of control</i> eksternal memediasi antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Teknik Analisis	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	<b>Ida &amp; Cinthia</b>	Locus of control, <i>financial knowledge</i> , and income	<i>Financial Management Behavior</i>	Regression analysis	Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha	Menunjukkan bahwa locus of control, financial knowledge dan personal income berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun
5.	<b>Lusardi &amp; Mitchell (2011)</b>	Untuk mengetahui hubungan demografi, perilaku, sikap dan literasi keuangan terhadap perencanaan dana pensiun	<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Multivariate Regression Analysis</i>	Pekerja di Cambridge	menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan perencanaan pensiun.
6.	<b>Moorthy, at all (2012)</b>	Untuk mengetahui sikap pensiun, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap perencanaan hari tua	Perencanaan pensiun	ANOVA	Pekerja di Malaysia	menunjukkan bahwa sikap pensiun, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan usia berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.
7	<b>Shinta &amp; Lestari (2019)</b>	Untuk mengetahui perilaku keuangan manajemen dan perilaku keuangan konsumtif terhadap perilaku manajemen keuangan	Financial knowledge dan Lifestyle pattern	<i>Perpose Sampling</i>	Pekerja di Sidoarjo	Menunjukkan bahwa pengetahuan financial dan locus of control memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

## **2.2 Landasan Teori**

Dalam landasan teori ini, hal yang dibahas adalah teori-teori yang mendukung penelitian serta dapat mendefinisikan beberapa variabel independen yang mempengaruhi. Beberapa ahli mengemukakan definisi dari setiap variabel sebagai berikut.

### **2.2.1 Persiapan Dana Pensiun**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1992 menjelaskan bahwa dana pensiun merupakan sarana penghimpunan dana guna meningkatkan kesejahteraan pesertanya serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan pembangunan nasional yang meningkat dan berkelanjutan. Selain itu, menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2015 menjelaskan bahwa jaminan pensiun adalah jaminan social yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap , atau meninggal dunia. Dengan adanya program pemerintah mengenai dana pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan, maka peserta akan mendapat manfaat pensiun. Berikut adalah penjelasan tentang manfaat pensiun menurut Peraturan Pemerintah Republic Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 Pasal 16 :

1. Pensiun hari tua yaitu manfaat pensiun yang diterima peserta yang telah mencapai usia pensiun dan telah memiliki masa paling singkat lima belas tahun yang setara dengan seratus delapan puluh bulan

2. Pensiun cacat, yaitu manfaat pensiun yang diterima oleh peserta yang mengalami cacat total tetap sebelum mencapai usia pensiun.
3. Pensiun janda atau duda, yaitu manfaat pensiun yang diterima oleh istri atau suami dari peserta yang meninggal dunia
4. Pensiun anak, yaitu manfaat pensiun yang diterima oleh anak dalam hal peserta meninggal dunia dan tidak mempunyai istri atau suami atau janda atau duda dari peserta meninggal dunia atau menikah lagi
5. Pensiun orang tua, yaitu manfaat pensiun yang diterima oleh orang tua dalam hal peserta meninggal dunia dan tidak mempunyai istri, suami atau anak.

Berdasarkan UU Dana Pensiun (UU RINo. 11 tahun 1992) adalah tentang Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, di Indonesia terdapat dua jenis dana pensiun :

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri

yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

### **2.2.2 Pengetahuan Keuangan dan Persiapan Dana Pensiun**

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan (Chen & Volpe, 1998). Seseorang yang berpengetahuan secara *finansial* cenderung berperilaku dengan cara yang bertanggung jawab secara finansial (Hilgert & Hogart, 2003). Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, tetapi juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Jadi, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan (Ida & Cinthia, 2010). Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka, sehingga dapat meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka. Semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik pula pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tentang pengetahuan keuangan merujuk pada (Chen & Volpe, 1998).

1. Pengetahuan Umum
2. Perbankan
3. Asuransi

#### 4. Investasi

H<sub>1</sub> : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun.

##### 2.2.3 Pendapatan dan Persiapan Dana Pensiun

Tingkat pendapatan adalah total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha, dan pengembalian dari investasi (Ratna & Nasrah, 2015). Masyarakat dalam keluarga yang bekerja dan memiliki pendapatan tetap mempunyai tingkat pendapatan yang berbeda dan jumlah tanggungan yang berbeda. Kebanyakan individu yang memiliki pendapatan rendah akan lebih mudah mengalokasikan keuangan yang dimilikinya. Sebaliknya, individu yang memiliki pendapatan tinggi akan lebih sulit mengatur keuangannya karena faktor keinginan akan sesuatu dan ketidakpuasan atas yang dimiliki saat ini. Kecenderungan masyarakat saat ini kurang mempunyai budaya menabung, sehingga akan tercipta perilaku yang boros dan sukarnya berinvestasi dini. Seperti yang diketahui, berubahnya waktu ke waktu akan membuat harga-harga menjadi semakin meningkat. Jika tanpa diimbangi dengan kemampuan meningkatkan pendapatan yang memadai, maka mengelola keuangan keluarga dengan bijak adalah sangat penting (Yulianti & Silvy, 2013).

*Personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari berbagai sumber (Andrew & Linawati, 2014). Besar kemungkinan individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Semakin tinggi pendapatan seseorang semakin terstruktur perencanaan investasi yang dilakukan oleh individu di dalam sebuah keluarga. Hal ini dapat

terjadi karena dengan pendapatan yang tinggi responden akan lebih memiliki ruang untuk menyisihkan pendapatan yang diperoleh. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tentang pendapatan adalah (Shinta & Lestari, 2019):

1.  $\geq 4$  juta -  $< 6$  juta
2.  $\geq 6$  juta -  $< 8$  juta
3.  $\geq 8$  juta -  $< 10$  juta
4.  $\geq 10$  juta -  $< 12$  juta
5.  $\geq 12$  juta

H<sub>2</sub> : Pendapatan berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun

#### 2.2.4 *Locus Of Control Eksternal dan Persiapan Dana Pensiun*

Grable *at all* (2009) menyebutkan *locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah peristiwa tersebut dapat dipengaruhi oleh yang bersangkutan atau tidak. Robbins (2008) menyatakan *locus of control* internal sebagai suatu persepsi individu terkait sebab akibat keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Rotter (1966) menjelaskan dalam orientasinya *locus of control* dibagi menjadi dua yaitu, *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan memiliki *locus of control* internal memiliki kepercayaan diri lebih pada dirinya dan meyakini bahwa semua yang terjadi tergantung pada dirinya sendiri, sebaliknya seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal akan meyakini bahwa semua kejadian bergantung pada takdir, keberuntungan dan lingkungan sekitarnya.

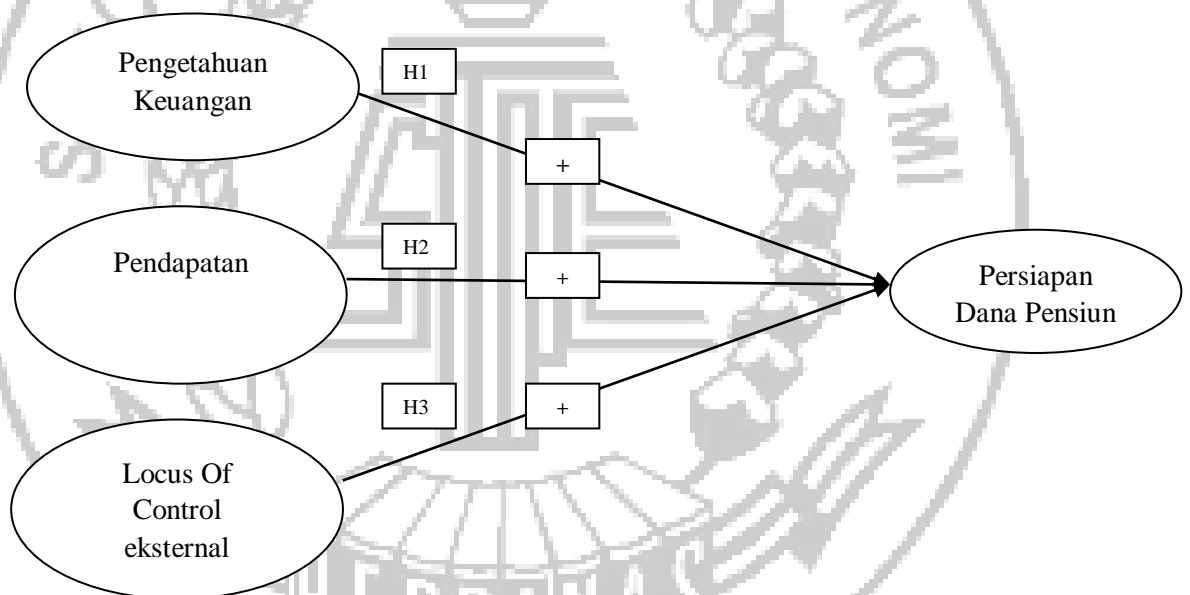
*Locus of control* eksternal biasanya lebih banyak menyadari masa depannya terhadap orang lain dan keadaan sekitar dan lebih mencari dan memilih

situasi-situasi yang dianggap menguntungkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* eksternal merujuk pada jurnal Grable et al (2009)

- a. Cara penyelesaian masalah
- b. Pendorong dalam hidup
- c. Cara berfikir untuk pengendalian diri

H<sub>3</sub> : *locus of control* eksternal berpengaruh negatif terhadap persiapan dana pensiun

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: diolah

**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.



H<sub>1</sub>: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun

H<sub>2</sub>: *Locus of Control Eksternal* berpengaruh negatif terhadap persiapan dana pensiun

H<sub>3</sub>: Pendapatan berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun

